

**KAJIAN PENGOLAHAN SAMPAH DARI INDUSTRI
MAKANAN DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



Oleh:

FAHRUM DIAN UTAMI

1510941032

Dosen Pembimbing:

YOMMI DEWILDA, MT

RIZKI AZIZ, Ph.D

**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik serta mengkaji pengolahan sampah dari industri makanan di Kota Padang. Penentuan jumlah sampel dan tata cara sampling timbulan dilakukan berdasarkan SNI 19-3964-1994 yang dilakukan selama delapan hari berturut-turut dengan lokasi pengambilan sampel pada 35 titik meliputi industri kopi, kedelai, keripik, mie kering, roti dan ikan kering dengan tingkat kepercayaan 98,25%. Hasil Penelitian menunjukkan satuan timbulan rata-rata sampah dari industri makanan di Kota Padang adalah sebesar 0,189 kg/produksi/hari dalam satuan berat. Total timbulan sampah dari industri makanan di Kota Padang sebesar 27,439 ton/h. Komposisi sampah organik sebesar 85,06%, sampah plastik 12,52%, sampah kertas 1,27% dan sampah lain-lain 1,14%. Potensi daur ulang sampah dari industri makanan di Kota Padang terdiri dari kertas 100%, plastik 46,01%, logam non ferrous 100% dan sampah organik 94,35%. Industri makanan di Kota Padang sudah melakukan pengolahan seperti dijadikan pakan ternak dan dibakar. Pengolahan sampah dari industri makanan di Kota Padang menggunakan metode 3R. Pengolahan yang dapat dilakukan berupa reduksi untuk jenis sampah plastik, kertas dan kaleng. Pengolahan selanjutnya reuse atau guna ulang dijadikan sebagai pakan ternak. Pengolahan terakhir dengan mendaur ulang sampah menjadi produk baru dan dikompos. Persentase yang dihasilkan dari reduksi di sumber (reduce) dengan mengganti jenis plastik sebesar 3,96%, memberi makan hewan (reuse) 44,29%, diolah kembali (recycle) 11,83%, dan pengomposan 27,44%. Sampah kertas, plastik dan kaleng dijual ke lapak sebesar 12,48%. Pengolahan ini dilakukan pada tingkat sumber

Kata kunci: Pengolahan, Sampah Industri Makanan, Reduce, Reuse, Recycle

